

PENGARUH GROWTH, PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN CAPITAL STRUCUTRE TERHADAP FIRM VALUE

Hendra Harischandra* dan Tony Sudirgo

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: hendraharis8@gmail.com

Abstract: *This research aims to obtain empirical evidence the influence of growth, profitability, firm size, and capital structure to the firm value in the manufacturing company listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) during the year 2017-2019. This research uses secondary data obtain from the site www.idx.co.id. This research is conducted with a sample of 75 manufacturing company with data collection techniques is purposive sampling during a three-year period that is processed using Econometric Views (EViews) vers 10.0 program. This statistical method used to test the hypothesis is the multiple linear regression method. The results of this research show that Growth, Profitability and Capital Structure has effect on Firm Value, while Firm Size has no effect on Firm Value. The implication of this research is the need for the use of growth, profitability and capital structure to increase firm value and provide an overview of good decisions for investors.*

Keywords: *Firm Value, Growth, Profitability, Firm Size, Capital Structure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *growth, profitability, firm size, dan capital structure* terhadap *firm value* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 75 perusahaan manufaktur dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling* selama periode tiga tahun yang diolah dengan menggunakan program *Econometric Views (EViews) vers 10.0*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Growth, Profitability* dan *Capital structure* memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*, sedangkan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Firm Value*. Implikasi dalam penelitian yaitu perlunya penggunaan *growth, profitability* dan *capital structure* untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan gambaran keputusan yang baik bagi pihak investor.

Kata Kunci : *Firm Value, Growth, Profitability, Firm Size, Capital Structure*

LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis di era globalisasi saat ini mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah perusahaan baru dan semakin meningkatnya persaingan bisnis yang tidak terlepas dari pengaruh perkembangan lingkungan sosial politik, kemajuan teknologi, serta lingkungan ekonomi. Persaingan yang ketat dalam dunia bisnis saat ini membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai bidang tertentu semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai laba perusahaan yang maksimal, dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (*Firm value*). Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan yang tidak hanya pada kinerja perusahaan namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham bagi investor. Harga saham terbentuk atas penawaran dan permintaan investor, sehingga harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi para investor sebagai salah satu acuan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran pemilik perusahaan.

Terdapat beberapa faktor dalam suatu perusahaan yang dapat memiliki pengaruh dari *firm value*, yaitu *growth*, *profitability*, *liquidity*, *capital structure*, *debt policy*, *dividend policy*, *investment decision*, *financial performance*, dan juga *firm size*. Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji untuk mengetahui pengaruh dari variabel *growth*, *profitability*, *firm size*, dan *capital structure* terhadap *firm value*.

KAJIAN TEORI

Menurut Suwardjono (2011), *Agency Theory* atau hubungan keagenan dapat didefinisikan hubungan antara principal (*principal*) dan agen (*agent*) yang didalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan *principal* dan atas tindakannya (*actions*) tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu. Karena pemisahan tugas antara manajemen dan pemilik, dewan direktur independen dan non-independen dipilih untuk memberikan tugas pengawasan dan untuk melapor langsung ke atas. *Principal* yang dimaksudkan adalah pihak yang melakukan investasi atau sebagai peningkat investasi, sedangkan agen yang dimaksudkan adalah pihak yang menerima kepuasan yang berupa kompensasi keuangan beserta syarat-syaratnya.

Godfrey (2010, h. 374) menyatakan bahwa teori sinyal membahas mengenai manajer yang menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan sinyal mengenai prospek masa depan perusahaan. teori sinyal merupakan teori yang informasi keberhasilan dan kegagalan manajemen yang disampaikan kepada pemilik melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi untuk memberikan pilihan kepada pihak luar untuk pengambilan keputusan terkait dengan kondisi perusahaan tersebut.

Menurut Husnan (2008, dalam Utama dan Lisa, 2018, h. 27) nilai perusahaan merupakan “harga yang akan dibayar oleh calon pembeli atas perusahaan yang akan dijual.” Sedangkan menurut Sartono (2010, dalam Dewi dan Sudiarta, 2017, h. 2224) nilai perusahaan adalah “harga perusahaan yang dijual kepada investor atas kesepakatan antara kedua belah pihak.” Menurut Surharli (2006, dalam Dewi dan Wirajaya, 2018, h. 359) nilai perusahaan merupakan “cerminan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, salah satunya pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur yang sering dikaitkan dengan harga saham.”

Menurut Kusumajaya (2011, dalam Suwardika dan Mustanda, 2017, h. 1254) Pertumbuhan (*growth*) merupakan “peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan.” Sedangkan menurut Dewi dan Sudiarta (2017, h. 2225) pertumbuhan suatu perusahaan merupakan “tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.” Menurut Pakpahan (2010, dalam Meidiawati dan Mildawati) Pertumbuhan merupakan “kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian di mana perusahaan tersebut beroperasi.”

Menurut Riyanto (2001, dalam Dhani dan Utama, 2017, h. 140) Profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.” Sedangkan menurut Satono (2010, dalam Dewi dan Wirajaya, 2018, h. 360) Profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Menurut Astuti (2009, h. 59) Rasio profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.”

Brigham dan Houston (2010, h. 4) ukuran perusahaan merupakan “besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.” Sedangkan menurut Dewi dan Sudiarta (2017, h. 2227) Ukuran perusahaan adalah “gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan.” Menurut Suwardika dan Mustanda (2017, h. 1252) Variabel ukuran perusahaan merupakan “besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan.”

Riyanto (2001, dalam Kusumawati dan Rosady, 2018, h. 149) Struktur modal adalah “perbandingan atau perimbangan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.” Sedangkan Weston dan Copeland (2017, dalam Lubis, Sinaga dan Sasongko, 2017, h. 459) Struktur modal adalah “pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.” Menurut Dhani dan Utama (2017, h. 138) Struktur modal adalah “proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan.”

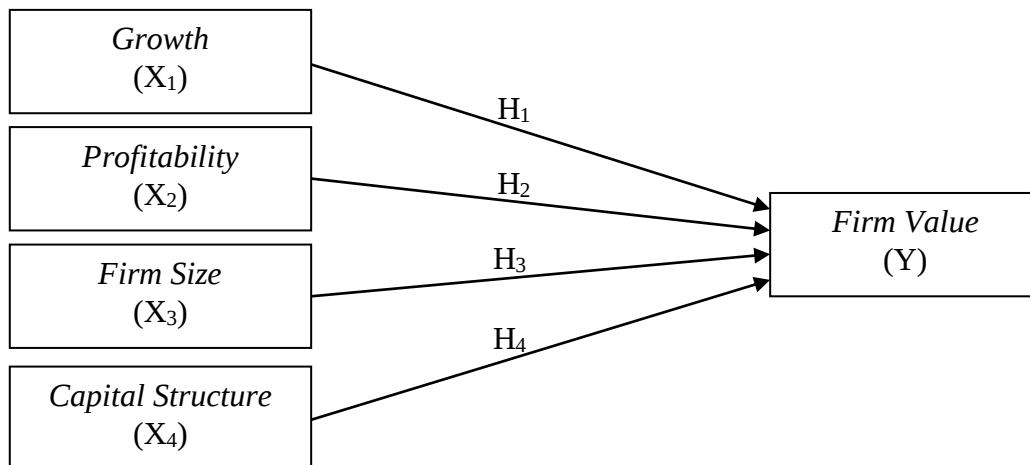
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhani dan Utama (2017, h. 143) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2017, h. 2239) menyatakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Sinaga dan Sasongko (2017, h. 462) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Kusumawati dan Rosady (2018, h. 157) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Veno dan Marpaung (2018, h. 166) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Gunawan, Pituringsih dan Widyastuti (2018, h. 415) menunjukkan bahwa *company size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Restiana (2018, h. 307) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan yang didukung oleh penelitian Mudjijah, Khalid dan Astuti (2019, h. 53) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini

**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Berdasarkan berbagai penjelasan, berikut ini disajikan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini

H₁: *Growth* secara positif berpengaruh terhadap *firm value*.

H₂: *Profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*

H₃: *Firm size* berpengaruh positif terhadap *firm value*

H₄: *Capital Structure* berpengaruh positif terhadap *firm value*

METODOLOGI

Populasi yang digunakan untuk pengumpulan data adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017 hingga 2019 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dalam perusahaan manufaktur yang berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu: (a) Perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019, (b) Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *Initial Public Offering* dari 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2019, (c) Perusahaan menggunakan Rupiah Indonesia sebagai mata uang yang ditetapkan dalam laporan keuangan, (d) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019, (f) Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2019, (g) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2017-2019. Sehingga yang sesuai dengan kriteria tersebut sebanyak 75 perusahaan dan jumlah observasi 225 sampel.

Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *growth*, *profitability*, *firm size* dan *capital structure*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm value*.

Tabel 1. Variabel Operasionalisasi Dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
<i>Firm Value</i>	Sutama dan Lisa (2018)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
<i>Growth</i>	Meidiawati dan Mildawati (2016)	$Growth = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } (t - 1)}{\text{Total aset } (t - 1)}$	Rasio

<i>Profitability</i>	Wirajaya (2018)	$ROE = \frac{\text{Laba Perusahaan}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	Susanti dan Restiana (2018)	$FSize = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio
<i>Capital Structure</i>	Kusumawati dan Rosady (2018)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, pemilihan model estimasi regresi data panel, dan pengujian asumsi analisis data yang terdiri atas uji secara simultan (uji F), secara parsial (uji T) dan uji koefisien determinasi (*adjusted R*²).

HASIL UJI STATISTIK

Pengujian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian secara lengkap dan jelas. Untuk mengawali analisa suatu kumpulan data agar dapat mempermudah mengenali karakteristik kumpulan data yang digunakan. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2017 – 2019 menunjukkan bahwa *Firm Value* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,341743 dengan standar deviasi sebesar 3,832647 dan nilai tengah (*median*) sebesar 1,224900. Variabel *firm value* memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 28,87450, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,495800. Variabel *growth* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,127312 dengan standar deviasi sebesar 0,306135 dan nilai tengah (*median*) sebesar 0,072100. Variabel *growth* memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 3,327200, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,438900. Variabel *profitability* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,151880 dengan standar deviasi sebesar 0,245128 dan nilai tengah (*median*) sebesar 0,102800. Variabel *profitability* memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2,244600, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar -0,186600. Variabel *firm size* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,72505 dengan standar deviasi sebesar 1,569629 dan nilai tengah (*median*) sebesar 28,54780. Variabel *firm size* memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 33,49450, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 25,21560. Variabel *capital structure* memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,855648 dengan standar deviasi sebesar 0,851166 dan nilai tengah (*median*) sebesar 0,582500. Variabel *capital structure* memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5,442600, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar -2,214500.

Pengujian estimasi model data panel merupakan pengujian yang dilakukan sebelum melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui model yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian apakah *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model*. Pengujian estimasi model data panel merupakan pengujian yang dilakukan sebelum melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui model yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian apakah *common effect model*, *fixed effect model*, atau *random effect model*. Pengujian yang digunakan untuk menentukan model regresi yang sesuai dilakukan dengan uji chow (uji *likelihood*) yang digunakan dengan memilih model yang tepat antara *common effect model* dan *fixed effect model*, uji hausman yang digunakan dengan memilih model yang tepat antara *fixed effect model* dan *random effect model*, dan uji Breusch Pagan-lagrange multiplier yang dilakukan dengan menentukan apakah *random effect model* lebih baik digunakan dari pada *common effect model*. Oleh karena itu sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, yang harus dilakukan adalah memilih model yang ada.

Tabel 2. Uji Chow atau *likelihood test*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.406183	(74.146)	0.0000
Cross-section Chi-square	546.432407	74	0.0000

Hasil yang didapat dalam uji chow menunjukkan *cross-section F* dan *cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga uji regresi data panel menggunakan *fixed effect model*. Karena pada uji chow yang dipilih menggunakan *fixed effect model*, maka perlu dilakukan pengujian lanjutan dengan uji hausman untuk menentukan antara *fixed effect model* dengan *random effect model* yang akan digunakan sebagai regresi data panel.

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	98.495124	4	0.0000

Hasil analisis uji hausman menunjukkan hasil probabilitas *cross-section random* sebesar 0,0000 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka uji regresi data panel menggunakan *fixed effect model*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan model persamaan linear berganda yang digunakan dalam penelitian yaitu:

$$Y = 62.01126 + 0.124827 X_1 + 0.096881 X_2 - 2.097706 X_3 + 0.650473 X_4 + e$$

Dari model persamaan diatas, nilai konstanta sebesar 62.01126. Hal tersebut menyatakan bahwa jika GROWTH, ROE, FSIZE dan DER dianggap tetap maka PBV akan sebesar 62.01126. Variabel *growth* memiliki koefisien regresi sebesar 0.124827 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pertumbuhan aset (GROWTH) mengalami kenaikan satu dalam satuan maka *firm value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0.124827. Variabel *profitability* memiliki koefisien regresi sebesar 0.096881 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *profitability* (ROE) mengalami kenaikan satu dalam satuan maka *firm value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0.096881. variabel *firm size* memiliki koefisien regresi sebesar -2.097706 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *firm size* (FSIZE) mengalami kenaikan satu dalam satuan maka *firm value* (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 2.097706. Variabel *capital structure* memiliki koefisien regresi sebesar 0.650473 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *capital structure* (DER) mengalami kenaikan satu dalam satuan maka *firm value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 0.650473.

Uji statistik F digunakan untuk menentukan semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji F

F-statistic	37.00227
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil tersebut nilai probabilitas (*F-statistic*) pada table 4 adalah sebesar 0,000000 berada lebih rendah dari 0,05 sehingga menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *growth*, *profitability*, *firm size* dan *capital structure* secara bersama memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Uji statistik t dengan variabel independen dianggap konstan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis nol ditolak atau diterima, titik tolaknya adalah dilihat apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansi variabel independen dibawah 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima dan sebaliknya. Hasil tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.01126	19.03557	3.257652	0.0014
X ₁	0.124827	0.300848	0.414917	0.6788
X ₂	0.096881	0.578432	0.167490	0.8672
X ₃	-2.097706	0.666697	-3.146417	0.0020
X ₄	0.650473	0.250552	2.596156	0.0104

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel independen secara bersama dalam penelitian ini terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

R-squared	0.951850
Adjusted R-squared	0.926126

Pada tabel 6 nilai *adjusted R-squared* adalah sebesar 0,926126, yang artinya setiap variabel independen seperti *growth*, *profitability*, *firm size*, dan *capital structure* pada penelitian ini menjelaskan sebesar 92,61% terhadap variasi *firm value*, sedangkan sisanya sebesar 7,39% dapat dijelaskan menggunakan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian.

DISKUSI

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Probability	Hasil Uji
<i>Growth</i>	0,124827	0,6788	Positif dan Tidak signifikan
<i>Profitability</i>	0,096881	0,8672	Positif dan Tidak signifikan
<i>Firm Size</i>	-2,097706	0,0020	Negatif dan Signifikan
<i>Capital Structure</i>	0,650473	0,0104	Positif dan Signifikan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hal ini dapat dilihat dari uji statistik t menunjukkan bahwa

growth memiliki nilai signifikansi *probability* sebesar 0,6788 dan nilai koefisien sebesar 0,124827. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga tidak signifikan dan ke arah positif.

Profitabilitas (*profitability*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian uji statistik t yang menunjukkan *profitability* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,8672 dan nilai koefisien sebesar 0,096881. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga tidak signifikan dan ke arah positif.

Ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa *firm size* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0020 dan nilai koefisien sebesar -2,097706. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat menunjukkan arah negatif dan nilai signifikansi dibawah 0,05 yang menunjukkan *firm size* secara signifikan menurunkan nilai perusahaan.

Struktur modal (*capital structure*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*firm value*). Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik t yang menunjukkan *capital structure* memiliki nilai signifikansi *probability* sebesar 0,0104 dan nilai koefisien sebesar 0,650473. Berdasarkan nilai koefisien tersebut menunjukkan *capital structure* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value* dan nilai sigfikansi menunjukkan *capital structure* berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: (a) Semakin tinggi pertumbuhan menyebabkan dana yang dibutuhkan semakin besar sehingga para investor akan lebih percaya dengan perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh yang tidak membutuhkan banyak dana untuk dikeluarkan. (b) Semakin besar keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan akan menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik untuk prospek kedepannya, namun terdapat faktor lain dalam peningkatan keuntungan yang dapat berdampak pana penurunan nilai perusahaan seperti kesulitan dalam menentukan permintaan produk dalam penjualan perusahaan mengakibatkan penjualan menurun dan keuntungan perusahaan akan ikut menurun. (c) Besar kecilnya ukuran perusahaan yang dilihat melalui total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dijadikan faktor penilaian perusahaan bagi investor namun para investor akan melihat berdasarkan faktor lainnya yang lebih menguntungkan. (d) Semakin tinggi nilai struktur modal akan semakin meningkatkakan nilai perusahaan selama perusahaan dapat menggunakan manfaat dan penggunaan hutang secara seimbang maka tidak akan menjadi masalah dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dimana keterbatasan-keterbatasan yaitu: (1) Sampel data penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, yang dipilih hanya tiga sub sektor manufaktur yang terdiri dari sektor industri dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor barang konsumsi. Hal ini mengakibatkan kesimpulan penelitian ini tidak mewakili perusahaan dari sektor swasta, organisasi nirlaba, dan sektor publik di luar kriteria data sampel yang digunakan dalam penelitian ini, (2) Penelitian ini hanya menggunakan data penelitian selama 3 tahun yaitu 2017, 2018 dan 2019, yang menyebabkan jumlah sampel yang digunakan lebih sedikit dan dapat mempengaruhi hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, (3) Variabel independen yang digunakan hanya 4 (empat) variabel yaitu pertumbuhan perusahaan (*growth*), profitabilitas (*profitability*), ukuran perusahaan (*firm size*) dan struktur modal (*capital*

structure). Koefisien determinasi berganda (R^2) variabel independen dalam penelitian ini 92,61% sehingga terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, (4) Alat ukur atau proksi untuk digunakan setiap variabel yang diuji hanya menggunakan satu alat ukur. (5) Waktu yang singkat untuk mengerjakan skripsi ini hanya dikerjakan dalam satu semester saja.

Saran yang dapat meningkatkan kualitas penelitian di masa yang akan datang dan mengatasi keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (a) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan seluruh sektor industri untuk memcerminkan efek ekonomi yang sebenarnya dan mengarah pada refleksi yang lebih tepat dari hubungan yang diteliti dalam penelitian ini, (b) Menambahkan waktu pengukuran yang lebih banyak dalam penelitian agar memiliki hasil yang lebih akurat dan optimal, (c) Penelitian selanjutnya mungkin perlu menambahkan variabel kontrol maupun variabel independen yang relevan dengan topik penelitian sehingga hasil analisis dapat menjelaskan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, kegiatan CSR (*corporate social responsibility*), (d) Menambahkan lebih banyak proksi atau alat ukur yang tepat untuk setiap variabel dalam penelitian atau dapat menggunakan kuesioner yang mungkin perlu dilakukan untuk meningkatkan relevansi terhadap topik yang digunakan, (e) Mengerjakan skripsi dengan waktu yang lebih panjang sehingga dapat dengan teliti dalam mengumpulkan data yang digunakan maupun mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarudin, Adam, M., Hamdan, U. & Hanafi, A. (2019). Effect of Growth Opportunity, Corporate Tax, and Profitability Toward Value of Firm Through Capital Structure (Listed Manufacturing Companies of Indonesia). *Finance Theory and Practice*, 23(5), 18-29.
- Astuti. (2009). Manajemen Keuangan Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Bandung.
- Brigham, Eugene F. & J. F. Houston. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, D. A. I. Y. M. & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222-2252.
- Dhani, Isabella Permata. & Utama, A.A Gde Satia. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. I. & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. I. & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. Holms. & A. Tarca. (2010). Accounting Theory. Australia: John Wiley & Sons.
- Gunawan, I Made Adi., Pituringsih, Endar. & Widyastuti, Erna. (2018). The Effect Of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability And Liquidity On Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 6(6), 405-422.
- Jacob, Jufri. & Taslim, F. A. (2017). The Impact of The Ratio of Liquidity, Activity And Profitability Towards Company Value With Divident Policy As Intervening Variables. *Journal of Bisiness and Management*, 19(10), 01-07.

- Kusumawati, Rita. & Rosady, Irham. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147-160.
- Lubis, Ignatius Leonardus,. Sinaga, Bonar M. & Sasongko, Hendro. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(3), 458-465.
- Meidiawati, Karina. & Mildawati, Titik. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 01-16.
- Mery, K. N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 2000-2014.
- Mudjijah, Slamet., Khalid, Zulvia. & Astuti, Diah Ayu Sekar. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Nurchayono, Rizqi Galih Samudra.(2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Pratama, I. G. B. A. & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367.
- Santioso, Linda., Bangun, Nurainun. & Yuniarwati. (2020). Factors Affect Company Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 1-12.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutama, Dedi Rossidi. & Lisa, Erna. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21-39.
- Suusanti, Neneng. & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value?. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(2), 301-309.
- Suwardika, I. N. A. & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248-1277.
- Suwardjono. (2011). Teori Akuntansi Perekrayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Veno, Andri & Marpaung, Muslim. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Firm Value dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi. *AKTSAR*, 1(2), 155-170.
- Wirajaya, Ary. & Dewi, Ayu Sri Mahatma. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.
- <https://www.idx.co.id/>